

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan nomina dari verba dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu *Ableitung* (kata turunan), *Komposita* (penggabungan kata) dan *Abkürzung* (penyingkatan kata). Di dalam *Ableitung*, nomina dapat terbentuk dari verba setelah adanya proses afiksasi. Afiksasi merupakan istilah untuk proses penambahan prefiks maupun sufiks pada sebuah kata. Prefiks adalah imbuhan di awal kata sedangkan sufiks adalah imbuhan yang ditambahkan di akhir sebuah kata. Prefiks dan sufiks tidak dapat berdiri sendiri. Sufiks dapat menentukan jender nomina baru yang terbentuk.

Proses pembentukan nomina dari verba yang kedua adalah *Komposita*. Pada prosesnya *Komposita* merupakan penggabungan dua kata atau lebih, baik nomina dengan nomina, verba dengan nomina maupun *Adjektiv* dengan nomina. Aturan pembentukan nomina dengan cara *Komposita* yaitu apabila nomina digabungkan dengan nomina maka jender nomina baru tergantung pada nomina kedua.

Contoh : *der Expeditionsleiter*

Nomina pertama yaitu *die Expedition*, sedangkan nomina kedua yaitu *der Leiter* yang merupakan nomina yang berasal dari verba. Setelah digabungkan menjadi *Expeditionsleiter*. Jender untuk *Komposita* yang terbentuk adalah *der* karena sesuai dengan jender nomina kedua yang berfungsi sebagai *Grundwort*. Selain aturan tentang perubahan jender, terdapat satu aturan lagi di dalam proses pembentukan nomina dengan cara *Komposita* yaitu adanya *Fugenzeichen*. *Fugenzeichen* merupakan tanda yang berada di antara dua kata yang digabungkan. Tanda tersebut berupa huruf yang harus disisipkan di antara kedua kata yang digabungkan, huruf tersebut yaitu *e*, *er*, *(e)n*, *(e)ns*, *(e)s*, dan *o*. Pada penelitian ini ditemukan enam nomina *Komposita* yang disisipi huruf *-s-* di antaranya yaitu *der Expeditionsleiter*. Nomina *Komposita* yang harus disisipi huruf *-s-* yaitu *Komposita* dengan nomina pertama yang berakhiran *(e)s* untuk kasus *Genitiv* tunggal dan nomina dengan kata sandang feminin yang berakhiran *heit*, *keit*, dst.

Proses pembentukan nomina dari verba ketiga adalah *Abkürzung* atau penyingkatan kata namun di dalam sumber data tidak ditemukan nomina yang terbentuk dari proses *Abkürzung*.

## **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan sederhana bagi pembelajar bahasa Jerman yang ingin mengetahui proses morfologis pembentukan nomina bahasa Jerman dari verba.

## **C. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penyusun menyarankan hal-hal berikut:

1. Pembelajar bahasa Jerman sebaiknya mempelajari proses pembentukan verba menjadi nomina lebih dalam melalui buku-buku gramatik bahasa Jerman.
2. Salah satu cara untuk dapat memahami dan menguasai materi mengenai pembentukan nomina dari verba, pembelajar disarankan untuk menyelesaikan latihan-latihan tentang pembentukan noma dari verba, baik yang diperoleh dari buku-buku pelajaran bahasa Jerman, maupun dari internet.
3. Kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan agar menggunakan sumber data yang lebih beragam, baik dari teks sastra maupun teks nonfiksi seperti artikel surat kabar atau majalah Jerman.